

Pembinaan Manajemen Keuangan dan Laporan Keuangan dalam Mengembangkan Usaha Kreatif

¹⁾Ika Fitriyani, ²⁾Subhan Purwadinata, ³⁾Nining Sudiharti

^{1,3)}Manajemen Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Samawa, Indonesia

²⁾Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Samawa, Indonesia

Email: ¹⁾ikaekonomi@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Laporan Keuangan, Usaha Kreatif	Salah satu upaya untuk memberikan pemahaman mahasiswa sebagai pelaku Usaha UMKM adalah dengan memberikan pembinaan pengelolaan keuangan. Pengelolaan Keuangan yang terdiri dari pengetahuan memahami manajemen keuangan dan laporan keuangan. Tujuan kegiatan ini adalah selain menumbuhkan semangat wirausaha mahasiswa dalam memulai usaha, mempertahankan maupun mengembangkan usahanya juga meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang manajemen keuangan dan laporan keuangan UMKM. Oleh sebab itulah kegiatan ini dominan mengarah pada diskusi dan tanya jawab antara mahasiswa dan pemateri. Dalam kegiatan ini metode yang diterapkan selain melalui diskusi atau tanya jawab juga melalui ceramah. Manfaat dari metode tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan dan pemahaman kepada mahasiswa. Kegiatan ini telah berjalan dengan lancar dari awal hingga selesai. Pelaksanaan kegiatan ini memberikan semangat antusiasme mahasiswa dalam mengembangkan usahanya sebagai wirausaha muda mandiri. Kegiatan ini telah mendapat respon pihak Fakultas terutama bidang pengelola unit usaha untuk bersedia berpartisipasi dalam mengembangkan usaha kreatif mahasiswa. Kedepannya kegiatan ini diharapkan terus berbenah dan berlanjut secara optimal dalam memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam meningkatkan kreativitas wirausaha.
ABSTRACT	
Keywords: Financial Management, Financial Reports, Creative Business	One of the efforts to provide students with an understanding as MSME business actors is to provide guidance on financial management. Financial Management which consists of knowledge of understanding financial management and financial reports. The purpose of this activity is in addition to cultivating the entrepreneurial spirit of students in starting a business, maintaining and developing their business as well as increasing knowledge and insight into MSME financial management and financial reports. That's why this activity predominantly leads to discussion and question and answer between students and presenters. In this activity the method applied is not only through discussion or question and answer but also through lectures. The benefits of this method are expected to provide convenience and understanding to students. This activity has run smoothly from start to finish. The implementation of this activity provides a spirit of enthusiasm for students in developing their business as independent young entrepreneurs. This activity has received a response from the Faculty, especially in the field of business unit managers to be willing to participate in developing student creative businesses. In the future, it is hoped that this activity will continue to improve and continue optimally in providing experience to students in increasing entrepreneurial creativity.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Sebagian besar kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen memiliki minat berwirausaha yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan kegiatan wirausaha yang dilakukan mahasiswa di lingkungan fakultas. Adapun jenis usaha yang mereka geluti adalah bisnis buket, usaha makanan, jual minuman

kekinian, menjual pulsa, dan layanan pembayaran, serta menjual produk orang lain. Semangat mahasiswa dalam mempertahankan maupun mengembangkan bisnisnya sangat dirasakan manfaatnya. Mereka membentuk *mindset*, keterampilan untuk membekali diri dan memanfaatkan peluang untuk meraih keuntungan. Oleh karena itu, perlu upaya menumbuhkan kembali jiwa wirausaha mahasiswa (Lastariwati, 2013). Kewirausahaan merupakan suatu proses untuk mengembangkan atau menerapkan suatu ide inovatif dalam memanfaatkan peluang mendapatkan sesuatu yang bernilai (Suryana, 2014). Banyak orang yang keliru menganggap berwirausaha itu hanya berdagang saja, padahal berwirausaha itu bisa berupa apa saja (Nur Firdaus, 2014). Oleh karena itu, perguruan tinggi harus mampu mencetak mahasiswa untuk memiliki keahlian dalam berwirausaha (Marmoah, 2018).

Tujuan pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi tidak lain untuk menyiapkan calon sarjana yang memiliki keterampilan berwirausaha sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Wirausaha mandiri yang mampu menciptakan sesuatu baru secara kreatif dan inovatif guna mendapatkan nilai tambah dari barang tersebut. Menumbuhkan sikap mandiri mahasiswa dalam berwirausaha merupakan wujud untuk mahasiswa bisa memiliki kemampuan memulai usaha dalam segala hal. Memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tanggung jawabnya secara tepat waktu tanpa bantuan orang lain. Inisiatif untuk memulai sesuatu yang baru. Menerapkan perencanaan keuangan sangatlah penting dalam menjalankan bisnis. Tanpa perencanaan keuangan, gambaran keuangan yang dialami akan kabur dan lebih buruknya lagi bisa terjebak pada gaya hidup yang *overspending* atau membelanjakan uang melebihi apa yang dibutuhkan dan melebihi penghasilan. Pengelolaan modal usaha harus dikelola secara tepat. Misalnya belanja modal digunakan untuk sarana prasarana usaha, terutama menghindari pengeluaran modal berlebih di awal memulai usaha. Membuat rencana belanja dengan tepat. Selain itu perlu merencanakan laporan keuangan secara tepat dengan tujuan untuk menilai kondisi usaha, sebagai bahan evaluasi dan bentuk pertanggungjawaban usaha yang dilakukan. Jika menggunakan pembukuan manual, membuat seluruh laporan keuangan akan sedikit merepotkan dan memakan waktu jika mengerjakan semua sendiri dan tentu banyak waktu yang terbuang sehingga akan memperbesar resiko pencatatan kesalahan.

II. MASALAH

Minimnya pengetahuan dan perhatian dalam mempersiapkan administrasi usaha beserta legalitasnya telah menyebabkan perlambatan dalam perkembangan usaha UMKM. Akses permodalan baik berupa suntikan dana dari lembaga keuangan maupun kerja sama usaha dengan para investor menjadi tersendat. Dampaknya perkembangan usaha menjadi stagnan dan lambat laun cenderung menurun. Permasalahan yang ditemukan pada mahasiswa adalah tidak memiliki rencana anggaran yang pasti dalam memulai atau mengembangkan usaha, kurang modal, kurang inovasi, terlalu banyak pengeluaran yang tidak berhubungan dengan inti usaha, tidak ada legalitas halal usaha dalam produk, serta tidak menyisihkan sebagian keuntungan bisnis dalam pengembangan modal. Hampir 70% permasalahan mahasiswa berada pada sulitnya mengatur keuangan dalam memulai usaha, mempertahankan usaha maupun mengembangkan usahanya. Menurut Mulyaga (2016), pentingnya laporan keuangan oleh pemilik usaha dapat membuka kesempatan untuk mengembangkan bisnis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa terkait manajemen keuangan dan laporan keuangan. Kegiatan ini sebagai bekal kepada mahasiswa untuk memulai, mempertahankan maupun mengembangkan bisnisnya sehingga mahasiswa menjadi calon wirausaha muda mandiri penuh kreatif dan inovatif. Untuk itulah, kami tim penulis melakukan kegiatan pengabdian ini selain menumbuhkan semangat mahasiswa menjadi wirausaha dengan selalu berpikir terbuka, mampu merencanakan bisnis dengan tepat, membangun hubungan bisnis dengan teman sejawat/orang lain, terutama mereka belajar sebisa mungkin untuk menjadi wirausaha yang kreatif. Selain mempunyai skill, mahasiswa harus mampu percaya diri dan tekun dalam menjalankan bisnisnya, berani mengambil keputusan, dapat mengatur waktu dan peran dengan bijak serta menumbuhkan kreatifitas dan produktivitas sesuai dengan jamannya. Kegiatan melalui pembinaan ini telah diikuti oleh seluruh mahasiswa semester III/A Prodi Manajemen sebanyak 48 mahasiswa dan Semester III Keuangan dan Perbankan sebanyak 7 mahasiswa.



Gambar 1. Ruang 2 lantai 1 FEM UNSA, tempat berlangsungnya kegiatan

III. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Manajemen Ruang 2 jam 15.00-17.30. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari tanggal 19 September 2022 di ruang 2 Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Kegiatan ini diikuti oleh 55 (Lima Puluh Lima) mahasiswa. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu: Metode ceramah, mahasiswa diberikan motivasi, semangat berwirausaha dalam mengembangkan usaha kreatif. Metode ini dirangkaikan dengan memberikan materi melalui Power Point terkait gambaran umum kelayakan usaha bisnis/UMKM, manajemen keuangan serta contoh proposal usaha UMKM. Langkah ini dilakukan selama 1 jam. Selanjutnya metode diskusi dan Tanya jawab. Metode ini dilakukan selama 1 jam. Selain membangkitkan minat dan motivasi mahasiswa dalam mencapai dan mendapatkan pengetahuan juga komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara dosen dan mahasiswa. Sedangkan waktu yang 30 menit digunakan untuk pengambilan *hardcopy* materi kelayakan usaha bisnis yang diwakili oleh beberapa orang mahasiswa di ruang LPMU Universitas Samawa.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan, pemateri selaku Dosen Pengampu Manajemen Keuangan oleh Ibu Ika Fitriyani, S.E.,M.M, Dosen pengampu Akuntansi dan Laporan Keuangan oleh Ibu Nining Sudiyarty, S.E.,M.SA dan Bapak DR. Subhan Purwadinata S.E.,M.E selaku dosen Pembina Ekonomi SDM dan Ekonomi Pembangunan. Dosen-dosen tersebut telah berkesempatan memberikan wawasaan dan pengetahuan kepada mahasiswa untuk membina mahasiswa supaya termotivasi untuk berwirausaha meskipun menjadi mahasiswa. Adapun rincian beberapa materi dari dosen-dosen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan materi Manajemen Keuangan bagi pelaku usaha atau UMKM. Oleh Ibu Ika Fitriyani, S.E.,M.M. dalam paparannya menjelaskan tentang Langkah Manajemen Keuangan bagi pelaku UMKM. Langkah pertama adalah menyusun perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan disusun sebagai pedoman bagi kegiatan usaha dan untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai serta mendorong peningkatan nilai suatu usaha (Fathah & Widyanngtyas, 2020). Dalam menyusun rencana keuangan harus mempertimbangan potensi dan resiko yang dimiliki (Harahap, et al., 2020). Dalam membuat rencana keuangan dapat mengikuti delapan langkah sebagai berikut (Andjioe et al., 2019): menetapkan tujuan perencanaan keuangan secara tepat, menggunakan perencanaan keuangan sebagai motivator dan

1221

berusaha mengkomunikasikan dengan pihak terkait, memastikan bahwa proses perencanaan diikuti oleh pengendalian dan selalu mengkomunikasikannya dengan pihak terkait, mengevaluasi strategi keuangan alternatif, mengumpulkan dan menetapkan target efisiensi baik jangka pendek maupun jangka panjang, mengembangkan sebuah perencanaan sesuai dengan prestasi standar yang ditetapkan, memeriksa kebenaran keuangan secara menyeluruh, dan meninjau kembali perencanaan keuangan secara menyeluruh dan merevisinya.

Manfaat pengelolaan keuangan adalah mencari sumber dana dan mengelola dana untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya. Aktivitas manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, dimana arus dana harus diarahkan sesuai rencana yang telah ditetapkan (Humaira & Sagoro, 2018). Selanjutnya langkah kedua adalah pengendalian keuangan yaitu memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Kesalahan yang umum dilakukan oleh mahasiswa baik yang sudah mengembangkan usahanya maupun yang baru memulai usaha adalah tidak memisahkan antara keuangan usahanya dengan keuangan pribadinya. Sehingga dalam ceramah kegiatan ini mahasiswa diberikan pemahaman untuk memastikan perencanaan keuangan dapat disusun dengan tepat dan meminimalisir resiko keuangan. Resiko keuangan biasanya diakibatkan oleh identifikasi pengeluaran dan pemasukan usaha yang tidak tepat. (Rozi, et al 2020). Sedangkan langkah ketiga adalah melakukan pengambilan keputusan. Keputusan tentang bagaimana penempatan dana yang dilakukan disesuaikan dengan sumber perolehan dana. Sumber dana yang bersumber dari pembiayaan jangka panjang harus ditempatkan pada penggunaan dana yang bersifat *fixed assets* dan sumber dana yang diperoleh jangka pendek dapat ditempatkan pada penggunaan dana yang bersifat sebagai modal kerja (Harahap, 2020).

Hasil dari penyampaian materi tersebut adalah antusiasme mahasiswa untuk belajar menambah pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan usahanya melalui bekal pengelolaan keuangan yang tepat dan terarah. Hanya sedikit dari peserta mahasiswa tersebut yang sudah terbentuk karakter keahlian mengatur keuangan usahanya. Namun dominannya adalah kurangnya ilmu pengetahuan mahasiswa belum bisa memaksimalkan potensi usahanya dari segi keuangan. Setelah mengikuti kegiatan ini, urgensi dalam mengatur keuangan semakin kuat timbul. Mereka menyadari dengan manajemen keuangan yang baik, pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya termasuk di dalamnya menilai kesehatan usaha, mendukung kepentingan usaha, dan sebagai evaluasi dalam membantu menyajikan informasi yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha di masa mendatang.

Dalam kegiatan ini mahasiswa diperlihatkan contoh proposal UMKM. Materi tersebut diperoleh dari hasil pelatihan dan sertifikasi Pendampingan UMKM oleh selaku pendamping UMKM yaitu Bapak Muhammad Nur Fietroh, S.E., M.Sc., CSBA., MFP. Beliau selain menjabat sebagai Kaprodi Manajemen Universitas Teknologi Sumbawa juga sebagai Pendamping UMKM di Kabupaten Sumbawa. Banyak saran dan arahan dari beliau terutama mahasiswa harus dibekali untuk mau berwirausaha secara mandiri dan kreatif supaya mempunyai masa depan yang cerah. Karena beliau menilai mahasiswa sekarang dominan ingin instan dalam bekerja sementara yang mudah untuk dilakukan hanya untuk mengembangkan hobi dalam berdagang untuk hal-hal kecil harus perlu dicoba. Beliau menjelaskan bahwa mahasiswa harus percaya diri dan tekun untuk memulai usaha, berorientasi ke depan serta kreatif dan menilai tinggi hasrat wirausaha. Adapun garis besar proposal UMKM yaitu : Identitas Pelaku Usaha, Identitas Usaha, Tujuan Pembuatan Proposal Usaha, Gambaran Umum Usaha, Rencana Anggaran Biaya Usaha, Proyeksi Keuntungan Usaha.

Selanjutnya materi tentang menilai kelayakan usaha, informasi ini bermanfaat untuk mengukur kelayakan bisnis sekaligus menilai peluang bisnis. Permasalahan mahasiswa untuk takut memulai usaha masih menghampiri mereka. Pada materi kali ini diberikan 5 tips memulai UMKM diantaranya 1. Memperisapkan mental. 2. Melakukan riset 3. Membangun relasi dengan orang lain 4. Mempersiapkan modal. 5. Menentukan lokasi pemasaran yang strategis.



Gambar 1. Diskusi dan tanya jawab dengan peserta kegiatan

Pada proses tersebut mahasiswa sangat antusias memperdalam pengetahuan tentang pengelolaan keuangan untuk pelaku usaha pemula maupun yang mengembangkan usahanya. Selama kegiatan tersebut berlangsung ada 9 orang perwakilan peserta menanyakan tentang manajemen keuangan yang efektif bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha bisnis dan strategi manajemen bisnis yang ditempuh bila terdapat kendala maupun kelemahan dari usaha yang dimiliki.



Gambar 2. Pemateri menyampaikan informasi seputar Manajemen Keuangan dan Kelayakan Usaha Bisnis.

Kegiatan ini menjawab seputar pertanyaan yang diajukan peserta tentang efektivitas manajemen keuangan dalam perkembangan bisnis dan strategi manajemen bisnis. Melalui slide Powerpoint peserta merasa senang dan semangat dalam memperdalam informasi tentang pengelolaan keuangan.

2. Selanjutnya materi tentang Laporan Keuangan oleh ibu nining sudiyarty, SE.,MSA selaku Pembina Mata Kuliah akuntansi dan laporan keuangan.

Persepsi peserta/mahasiswa terhadap laporan keuangan sangat baik. Mereka belum menyadari adanya sistem pembukuan laporan keuangan yang tepat dalam memulai usaha maupun mengembangkan usaha. kurangnya informasi dan bimbingan dalam merencanakan keuangan dengan baik. Oleh karena itu, materi ini selain mempermudah mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan tepat juga sebagai edukasi untuk menjangkau kerja sama dengan teman lainnya yang sudah lebih tahu tentang aplikasi keuangan. Diskusi ini menjelaskan cara-cara penggunaan fitur laba rugi pada aplikasi yang disediakan. Namun kerumitan dalam mengatur serta menginput data-data yang diperlukan untuk laba rugi disinyalir menjadi hambatan bagi pelaku UMKM atau mahasiswa. Terlebih lagi, mereka membayar/menyewa orang lain dengan biaya cukup tinggi dalam menginput pemasukan maupun pengeluaran usaha. Adanya keterbatasan SDM dan bimbingan teknis dalam mengelola laporan keuangan UMKM secara tepat sangatlah minim. Untuk itu, pengetahuan akunting pada materi ini selaku dosen Pembina telah direspon dengan baik oleh mahasiswa. Adapun garis besar yang disampaikan dalam edukasi laporan keuangan adalah: bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana, contoh laporan keuangan sederhana, contoh laporan laba rugi, contoh laporan arus kas dan contoh laporan perubahan modal.



Gambar 3 : Pemateri mengetahui pengetahuan dasar peserta kegiatan terkait Laporan Keuangan. Dalam kegiatan ini pemateri mengetahui minimal peserta sudah paham tentang laporan keuangan secara manual.

Antusiasme peserta untuk berlatih dan mau belajar dikatakan sangat baik sehingga penulis bersemangat untuk kedepannya kegiatan akan terus berlanjut dan berbenah melakukan perkembangan khususnya informasi terkini laporan keuangan untuk pelaku usaha.

3. Peran mahasiswa dalam ekonomi kreatif yang disampaikan oleh Bapak DR. Subhan Purwadinata, S.E.,M.E., selaku dosen Pembina Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi SDM menerangkan bahwa mahasiswa adalah generasi muda yang harus memiliki berbagai macam kemampuan kreativitas dan inovatif. Selama 30 menit di ruang LPMU Universitas Samawa beberapa perwakilan mahasiswa semester III Manajemen mengambil *hardcopy/softcopy* tentang kelayakan usaha bisnis. Dalam

penyampaianya Mahasiswa perlu mengasah daya nalar dan kreativitasnya agar nantinya berbagai konsepsi terkait peningkatan ekonomi UKM bisa dipercayakan masyarakat. Mahasiswa di harapkan dapat berperan menjadi pelaku usaha yang dapat mengurangi angka pengangguran dengan inovasi yang kreatif yang diciptakan setelah maupun saat dalam perkuliahan.



Gambar 4 : Pemateri dan perwakilan peserta kegiatan dalam mengetahui pengetahuan mendasar tentang Teknologi yang tersedia di tempat tinggalnya.

Mengetahui sejauhmana perkembangan teknologi yang masuk ke desa peserta sehingga akan mempermudah mengakses peserta atau pelaku usaha dalam menjaring usaha melalui pemanfaatan teknologi yang tepat guna.

Sumber kreatif mahasiswa sesuai dengan jurusan perkuliahan, yang disukai dan benefit organisasi dan perkembangan internet saat ini. Mahasiswa harus dapat memanfaatkan peluang usaha secara kreatif dan inovatif diantaranya : berkolaborasi dengan orang lain, peka dengan lingkungan sekitar, memanfaatkan teknologi internet, menambahkan skil melalui pelatihan. Oleh karena itu, kesempatan ini bapak Dr. subhan dalam diskusinya dengan mahasiswa memberikan apresiasi bahwa mahasiswa sebagai agen perubahan yang dapat menjalankan perannya dan membawa masyarakat pada tatanan social yang lebih adil. Ketika mahasiswa mampu melihat secara kritis kondisi social yang ada maka ia bisa mengupayakan perubahan dalam hidup supaya lebih ideal. Dalam paparannya beliau menyampaikan pentingnya ekonomi kreatif di era ekonomi baru sebagai wujud menumbuhkan kereatifitas dan informasi serta mengedepankan pengetahuan dan ide dalam membuat perekonomian bergerak maju. Ekonomi kreatif bermanfaat untuk menciptakan lapangan kerja baru membuat masyarakat menjadi kreatif dan menciptakan bisnis hidup sehat.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pembinaan manajemen keuangan dan laporan keuangan dalam mengembangkan usaha kreatif mahasiswa berjalan dengan lancar. Mahasiswa terlihat antusias mempelajari materi dari manajemen keuangan maupun laporan keuangan. Semangat wirausaha muda mandiri yang dimiliki mahasiswa untuk membangun diri menjadi inovatif dan kreatif merupakan wujud dari eksistensi mahasiswa mengembangkan bakatnya dalam berwirausaha. Kegiatan pengelolaan keuangan untuk mahasiswa yang mayoritasnya menjadi pelaku usaha telah merasakan manfaat dari kegiatan ini. Dari hasil kegiatan ini pemahaman manajemen keuangan dan laporan keuangan cukup baik. Oleh karena itu, mengembangkan usaha kreatif di kalangan mahasiswa dapat mendorong tumbuhnya wirausaha yang

didasarkan kepada kreativitas dalam mengembangkan inovasi. Untuk meningkatkan kinerja keuangan pelaku usaha atau mahasiswa hendaknya kegiatan ini dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan agar mahasiswa atau pelaku usaha UMKM dapat membenahi pengelolaan keuangan yang lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses kegiatan ini berlangsung, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Ibu Elly Karmeli, SE.,ME yang telah mensupport dalam menyediakan fasilitas dari awal hingga selesainya kegiatan. Selain itu kepada bapak Muhammad Nur Fietroh, SE.,MSc selaku Pendamping UMKM yang telah memberikan waktu luang untuk sharing memberikan ilmu dalam mengembangkan UMKM di Tana Samawa. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pengurus BEM Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa yang memberikan apresiasi dalam menindaklanjuti kegiatan ini secara optimal tentunya peran pengurus BEM selalu memberikan informasi mendalam seputar tentang wirausaha muda mandiri agar terus bangkit dan semangat dalam berinovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andjioe, O. R., Soraya, S., Riyani, Y., Mardiah, K., Khamim, K., & Rezano, T. (2019). Mewujudkan Kemandirian Dan Kewirausahaan Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM. DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 3(2), 93– 104. <https://doi.org/10.32486/jd.v3i2.459>
- Fathah, R. N., & Widyaningtyas, R. D. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Sekitar UNISA. Proceeding of The URECOL, 2018–2021. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/892%0>
[Ahttp://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/download/892/867](http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/download/892/867)
- Harahap, M. A., Alam, A. P., Saleh, M., Arianti, C., Johadi, D., & Wirdany. (2020). Sosialisasi Pengelolaan Potensi Desa Melalui Bumdes. Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat, 3(1), 77–82. [file:///C:/Users/HP/Downloads/1529-Article Text-3418-1-10-20211010.pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/1529-Article%20Text-3418-1-10-20211010.pdf)
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 7 (1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Muhammad Arfan Harahap, Yochi Elanda, M. Sabri A. Majid, Marliyah, R. H. (2022). Bagaimana Utang Mendorong Terjadinya Krisis? Solusi dari Sistem Keuangan Islam. Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journa, 4(3), 14–35. <https://doi.org/DOI:10.47476/reslaj.v4i3.905>
- Rozi, F., Amalia, M. M., Nurhayati, N. N., Rangkuti, S., & Wahyuni, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM dalam Upaya Pengembangan Usaha. COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 81–86. <https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/comsep/article/view/235>
- Lastariwati, B. (2013). Pentingnya kelas kewirausahaan pada SMK Pariwisata. Jurnal Pendidikan Vokasi. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i1.1018>
- Marmoah, S. (2018). Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek. Deepublish.
- Nur Firdaus. (2014). Pengentasan Kemiskinan melalui Pendekatan Kewirausahaan Sosial Poverty Alleviation Through Social Entrepreneurship. Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan. <https://doi.org/10.1108/02630801011070966>
- Suryana. (2014). Pengertian Kewirausahaan. Hilos Tensados. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Light, M. A., & Light, I. H. (2008). The geographic expansion of Mexican immigration in the United States and its implications for local law enforcement. *Law Enforcement Executive Forum Journal*, 8(1), 73-82.